

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipergunakan di penelitian ini ialah analisis deskriptif yang diterapkan lewat metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2018) metode kuantitatif merupakan metode studi yang berlandaskan data konkrit data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan. Di metode itu, model studi dijalankan bersama cara mengumpul ide yang diperlukan, berikutnya ialah menganalisis data yang didapat guna mendapat konklusi dari sebuah persoalan ataupun keadaan. Macam studi ini yakni teknik survei yang dilaksanakan cara mengumpul sample populasi di kantor Kecamatan Batam Kota serta menggunakan teknik kuesioner.

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi dan pengembangan, yaitu suatu penelitian pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa namun dengan objek, variabel, dan periode yang berbeda. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terletak pada lokasi yang diteliti dan periode waktu dalam melakukan analisis.

3.3 Lokasi Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada Kecamatan Batam Kota Kota Batam yang beralamat di Jl. Raja Ali Kelana No. 1, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini merupakan lokasi yang paling efektif untuk dilakukannya penelitian. Lokasi ini sangat mendukung dalam memberikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti seperti kelengkapan

3.5.2. Sampel

Menurut Sujarweni, (2018) sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan ciri yang dimiliki populasi dan diambil atas dasar beberapa cara yang mewakili populasi tersebut. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari bagian populasi. Sampel pada studi ini berjumlah 101 orang dan sampel yang dilakukan adalah memakai sample jenuh .

3.6 Sumber Data

Peneliti mempergunakan 2 macam sumber data guna menghimpun informasi. Menurut Sugiyono, (2016:156) sumber data di studi ini ialah:

1. Data Primer ialah informasi yang diterimakan secara langsung oleh responden yang sudah mengisi kuesioner disebarkan langsung oleh peneliti. Distudi ini yang jadi sumber datanya ini ialah Aparatur Sipil Negara (ASN)di Kecamatan Batam Kota.
2. Data Sekunder merupakan data yang didapat melalui jurnal, buku, studi sebelumnya, dari laman website Kecamatan Batam Kota serta berkas lainnya seperti profil dan monografi dari Kecamatan Batam Kota.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2016:224) sebab maksud utama studi ialah guna mendapat data, maka teknik penghimpunan data ialah taraf yang paling krusial disuatu studi. Penelitian ini mempergunakan pendekatan penelitian kuantitatif, bersama teknik penghimpunan data yakni:

- A. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dasar-dasar teori yang dapat digunakan sebagai landasan teoritis serta pengolahan data dalam menganalisa masalah yang diteliti dan sebagai pedoman untuk melakukan studi dan penelitian lapangan dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, makalah, jurnal, penelitian terdahulu serta data-data profil dan monografi yang diberikan oleh aparaturnya di Kecamatan Batam Kota.

B. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner kepada responden untuk diisi yang sudah disediakan jawabannya dan memperoleh informasi dari responden.

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:

Tabel 3. 2.Skala *Likert*

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2018:94)

Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

3.8 Metode Analisis Data

Statistik deskriptif yakni data yang dipergunakan selaku analisis data bersama teknik menjabarkan informasi yang telah didapat bersama terdapatnya tiada memaknai mempergunakan konklusi yang aktif guna umum serta generalisasikan. Perihal yang mencakup di statistik deskriptif yakni sajian data dengan menggunakan grafik, tabel, histogram, diagram lingkaran, pengkalkulasian median, mean, modus, per sentil, desil, perluasan mempergunakan pengkalkulasian rerata beserta standar deviasi ataupun pengkalkulasian persentase (Sugiyono, 2018:148). Analisis ini dibasiskan mempergunakan alat bantu komputer beserta software statistik yakni SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) bersama versi 26. Uji data yang dihimpun mencakup beragam pengujian data serta hendak dianalisis guna mendapat konklusi dari korelasi antar variable yang ada distudi ini.

Analisis data dilaksanakan mengolah data jadi informasi, data hendak jadi gampang dimengerti serta berguna menjawab persoalan yang berhubungan bersama aktivitas studi. Data yang hendak dianalisis ialah data capaian pendekatan survei studi dari studi lapangan serta kepustakaan, lalu dilaksanakan analisis guna membuat konklusi. Urutan analisis yang dilaksanakan ialah: Peneliti menjalankan penghimpunan data bersama cara memperluas kuesioner di populasi yang sudah ditetapkan.

1. Selepas menjalankan penghimpunan data, lalu menetapkan alat pengukuran yang dipergunakan mendapat data dari unsur yang hendak dikaji. Pada studi ini alat ukur yang dimaksudkan ialah daftar pembuatan pernyataan ataupun

kuesioner.

2. Lalu dilaksanakan pendistribusian kuesioner kepada para Aparatur Sipil Negara (ASN) Kecamatan Batam Kota. Tiap item dari kuesioner itu ialah pernyataan positif yang diberi skor 1 hingga 5 yang sudah penulis siapkan. Daftar kuesioner lalu didistribusikan ke komponen yang sudah ditentukan. Tiap item dari kuesioner ini punya 5 jawaban bersama tiap nilai/skor yang berbeda guna tiap pernyataan positif.
3. Saat data telah terhimpun, lalu dilaksanakan olah data, ditampilkan berwujud tabel serta dianalisis. Pada studi ini peneliti mempergunakan pengujian statistik. Guna menilai variabel X serta Y, maka analisis yang dipergunakan berdasar rerata (*mean*) dari tiap variable. Angka rerata ini diperoleh bersama menotalkan serta semua ditiap variable, lalu dibagikan ditotal responden.

Dependent variable yakni variable yang mendapat dampak selaku capaian ataupun akibat dari *independent variable*. *Dependent variable* di studi ini yakni Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) (Y) (Sanusi, 2017:40).

3.9 Uji Kualitas Data

3.9.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang berfungsi mengukur valid tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid dimana kuesioner tersebut bisa mengungkap sesuatu yang ingin diukur kuesioner itu. Pengujian ini baiknya dipergunakan guna tiap pertanyaan yang hendak diujikan. Capaian pengkalkulasian angka r yang didapat hendak dibanding pada angka r tabel.

Rumus persamaan yang dipergunakan yakni $df = n-2$ beserta angka sig 5%. Jika angka r tabel $<$ r hitung, maknanya data dianggap valid. Rumus pengujian validitas guna dipergunakan diteknik korelasi *product moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Rumus 3. 1. Pengujian Validitas Korelasi *Product Moment*

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *pearson productmoment*

X = Variabeldependen

Y = Variabelindependen

$\sum X$ = Jumlah variabeldependen

$\sum Y$ = Total *independent variable*

n = Jumlahsampel

Pengujian signifikan koef korelasi ditingkatan 0,05 lazimnya dijalankan guna menetapkan layaknya sebuah data. Layaknya sebuah data dinilai jika mempunyai koef korelasi angka r tabel $<$ r hitung, maknanya data diasumsikan valid(Ghozali, 2018:51). Ini ialah tabel tingkatan validitas sebuah data:

Tabel 3. 3. Tingkat Validitas

Interval Koef. Korelasi	Taraf Korelasi
0,80 – 1,000	Amat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Amat Rendah

Sumber:(Ghozali, 2018:51)

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliability test yakni test yang dipergunakan mengukur konsistensi respondent ketika menjawab pertanyaan dikuesioner studi. Reliability test yang dijalankan distudi ini mempergunakan *software* SPSS, yakni bersama test statistik *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha*, yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3. 2. Reliability test } Cronbach's Alpha$$

Jika nilai alpha > 0.7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Atau jika alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0.50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel (Ghozali, 2018b).

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Pada pengujian asumsi klasik hendak dijalankan test data lewat pengujian normalitas serta heteroskedastisitas beserta multikolinearitas.

3.9.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2018) uji normalitas adalah test yang berguna mengukur apa data terdistribudikan normal. Bila data terdistribusikan normal, hingga mampu dipergunakan statistik parametrik. Bila data tak terdistribusikan normal, hingga mampu dipergunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dapat dilihat dari

grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot memperlihatkan data yang bergerak mengikuti garis linear diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari QQ Plot dimana jika data tersebar mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal.

3.9.5 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bermaksud guna mengujikan apa dimodel regresi berlangsung ketidaksamaan *variance* dari residual dimodel regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tak terdapatnya persoalan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitasGhozali, (2018:137). Pada test ini peneliti mempergunakan test Glejser yakni:

- a. Bila angka signifikan $< 0,05$ maka berlangsung heteroskedastisitas.
- b. Bila angka signifikan $> 0,05$ maka tak berlangsung heteroskedastisitas.

3.9.6 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bermaksud guna mengujikan apa di persamaan regresi dijumpai terdapatnya korelasi antar *independent variable*. Model regresi yang baik hendaknya tak berlangsung korelasi diantara *independent variable*. Bila *independent variable* saling berkorelasi, maka variable ini tak ortogonal. Variable ortogonal ialah *independent variable* yang angka korelasi antar sesama *independent variable* = nol. Deteksi guna mengetahui terdapat tidaknya gejala multikolinearitas dimodel regresi studi ini mampu dilaksanakan lewat cara meninjau angka *Variance Inflation Factor* (VIF), serta angka *tolerance*. Pengujian

ini mempergunakan pengujian VIF. Bila $VIF < 10$ serta angka tolerance $\geq 0,10$ maka regresi terbebaskan dari multikolinearitas (Ghozali, 2018:107).

3.9.7 Uji Pengaruh

3.9.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda ialah model regresi yang mengaitkan lebih dari satu *independent variable*. Analisis ini dijalankan guna mengetahui arah serta seberapa besar dampak *independent variable* pada *dependent variable* (Ghozali, 2018b). Adapun persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 \times X_1 + \beta_2 \times X_2 + \varepsilon$$

Rumus 3. 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)

a = Bilangan kontanta atau nilai tetap

β_1 = Koefisien arah regresi (gaya kepemimpinan)

β_2 = Koefisien arah regresi (fasilitas kerja)

X_1 = *independent variable* (gaya kepemimpinan)

X_2 = *independent variable* (fasilitas kerja)

ε = *Error distribution*

3.9.7.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 adalah alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali, (2018:97). Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-Square (R^2) pada tabel Model Summary. Analisis ini bermaksud guna meninjau seberapa baikkah kontribus dampak gaya kepemimpinan serta fasilitas kerja secara semua pada kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN). Ini ialah rumus yang dipergunakan guna mengkalkulasi R^2 :

$$Kd = r^2 \times 100\% \quad \text{Rumus 3. 4. Koefisien Determinasi (R}^2\text{)}$$

3.9.8. Uji Hipotesis

3.9.8.1. Uji-t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghazali, (2018:98). Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi, uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Berikut ini adalah rumus yang digunakan pada uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad \text{Rumus 3. 5. Uji } t_{\text{hitung}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Angka pengujian t

r = Koefisien relasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Total sampel yang diamati

Hipotesis yang dipergunakan di studi ini mencakup 2 kemungkinan capaian, yakni:

- Jikalau $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ataupun signifikan $> 0,05$, maknanya H_0 diterima H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$, artinya H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.8.2. Uji F

Menurut (Ghozali, 2018b) uji F basisnya memperlihatkan seluruh *independent variable* yang masuk dimodel punya dampak bersamaan pada *dependent variable*. Sebelum tahu capaian test f maka butuh mengetahui angka f tabel dulu. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji statistik Anova ialah wujud uji hipotesis yakni mampu membuat konklusi berdasar data ataupun golongan statistik yang dikonklusikan. Penentuan ketetapan ditinjau dari uji ini dilaksanakan bersama meninjau angka F yang ada ditabel Anova, taraf signifikan yang dipergunakan yakni 0,05. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika angka nilai signifikansi $< 0,05$ maka model penelitian layak digunakan.
- b. Membandingkan nilai F_{hitung} hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka model penelitian layak digunakan.